

# Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2014-2023

Widi Nur Astuti <sup>1\*</sup>, Kartono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received (7-12-2024)  
Revised (28-05-2025)  
Accepted (31-05-2025)

### Keywords:

*Current Ratio, Debt To Equity, Return On Asset (ROA)*

### Kata Kunci:

*Current Ratio, Debt To Equity, Return On Asset (ROA)*

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of the current ratio and debt to equity ratio on return on assets (ROA) at PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Period 2014–2023. This type of research is a quantitative method. The analytical methods used include: normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear analysis, correlation coefficient test, coefficient of determination test, hypothesis test. The test results (partial) of the Current Ratio variable on Return On Assets are with a Tcount value of 3.496 > Ttable 2.365 and a significant value of 0.003 < 0.05, so it can be said that the Current Ratio has an influence and is significant on Return On Assets. The test results (partial) of the Debt To Equity Ratio variable on Return On Assets with a T value of -1.442 < T table 2.365 and a significant value of 0.187 > 0.05 which means that the Debt to Equity Ratio has no positive and significant effect on Return On Assets. Simultaneously testing the hypothesis obtained an Fcount value of 92.427 > Ftable 4.74 and a significant value of 0.000 < 0.05 so it can be said that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant and influential effect on Return On Assets.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset ( ROA ) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Periode 2014–2023. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode analisa yang digunakan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi, analisis linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis. Hasil uji ( persial ) variabel Current Ratio terhadap Return On Asset dengan nilai Thitung 3,496 > Ttabel 2,365 dan nilai signifikannya sebesar 0,003 < 0,05 maka dapat dikatakan Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset. Hasil uji ( persial ) variabel Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset dengan nilai Thitung -1,442 < Ttabel 2,365 dan nilai signifikannya sebesar 0,187 > 0,05 yang memiliki arti bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai Fhitung 92,427 > Ftabel 4,74 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perdagangan, maupun manufaktur pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dan menjaga kesinambungan perusahaan pada masa mendatang. Seiring dengan adanya era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamis, maka persaingan perusahaan khususnya perusahaan yang sejenis akan menjadi lebih ketat. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan tetap mendapatkan keuntungan yang besar, maka pihak manajemen harus mengelola sumber dayanya dengan sebaik mungkin.

Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dari biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Untuk mendapat laba sesuai yang diharapkan maka perusahaan harus melakukan penjualan. Dimana penjualan barang atau jasa merupakan salah satu sumber pendapatan pada perusahaan. Agar

\*Corresponding author.

E-mail: [widi746244@gmail.com](mailto:widi746244@gmail.com)

penjualan dapat dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi. Dimana dalam melakukan kegiatan produksi sudah pasti memerlukan modal kerja untuk melakukan kegiatan oprasionalnya. Contohnya seperti untuk membayar gaji karyawan, pembelian bahan baku, dan melunasi pinjaman- pinjaman jangka pendeknya. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan bisa kembali ke perusahaan dalam jangka pendek yaitu melalui hasil penjualan produksi dengan jumlah yang lebih besar. Modal kerja merupakan harta yang dimiliki oleh perusahaan yang dimana dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha dan juga untuk membiayai kegiatan oprasioanal perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal.

Untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ini perusahaan harus mampu melakukan sebuah perubahan yang sangat pesat agar menjadi lebih baik sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam sebuah persaingan yang dihadapkan dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin serta mampu merancang suatu Manajemen yang baik, yang dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari yang namanya kondisi suatu perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan yang baik, diperlukan adanya analisis menggunakan rasio keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat kesehatan, berkelanjutan, serta keputusan yang harus diambil oleh perusahaan dimasa depan” (willy, 2017).

Nilai laba bersih menggambarkan sebuah posisi likuiditasnya perusahaan, tinggi dan rendahnya pencapaian keuntungan ataulaba perusahaan merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam pendanaanya. Nilai laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau suatu kondisi finansial lainnya untuk dapat menilai berapa tingkat aktivitas, investasi dan nilai perusahaan. Sedangkan total asset atau aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Dimana bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Tinggi dan rendahnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap tingkat laba perusahaan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi laba suatu perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba ataumengalami pertumbuhan suatu laba. Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang paling sering dan dominan digunakan karena rasio keuangan dapat menghubungkan berbagai jenis pikiran yang ada pada sebuah laporan keuangan, sehingga kondisi kondisi keuangan serta hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan dengansangat baik.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018 ) Analisis *Return On Asset* ini adalah teknik analisis yang lazim yang sering digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk memimpin dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut (Firman, 2018) *Return On Asset* merupakan sebuah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Perusahaan dengan asset besar belum tentu dapat secara efektif dan efisien mengelola asset mereka untuk menghasilkan laba. Dalam hal profitabilitas,efisiensi dan efektivitas mengelola semua asset bisnis untuk menghasilkan laba adalah hal yang paling penting. Semakin besar hasil pengembalian atas asset maka semakin besar pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, apabila semakin kecil hasil pengembalian atas asset maka semakin kecil pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

*Current Ratio* merupakan sebuah persyaratan bagi kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajiban atau hutang yang tersedia, yang dengan cepat terselesaikan pada saat ini secara keseluruhan dengan asset lancar. Aktiva lancar merupakan aktiva yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan atau dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, wesel tagih perlengkapan kantor dan lain-lain. Sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan dapat dilikuidasi atau dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Yang termasuk kewajiban lancar adalah utang usaha, wesel bayar, utang pajak dan lain-lain.

*Debt To Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat *Debt To Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Ayem, Wahyuni, & Suyanto, 2017).

Menurut Hery (2017 :143 ) *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukir besarnya proporsi utang terhadap modal.

Menurut penelitian terdahulu dari Muhammad Thoyib, *Current Ratio* tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* ( ROA ) . sedangkan menurut Jurnal SEKURITAS *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* ( ROA ) secara positif dan signifikan. Untuk *Debt To Equity*

*Ratio* menurut Eka Dyah, Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan 5 (2), 2018 *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan .sedangkan Cristian Zendrato, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Untuk *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* menurut Eka Dyah Setyaningsih, Cucun Cunengsih Accaunt : Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan 5 (2), 2018. Yang memiliki hasil *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan secara persial. Sedangkan *Debt To EquityRatio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini akan mengambil data 10 tahun terakhir laporan keuangan dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yaitu dari periode tahun 2014 sampai dengan 2023. Berikut ini adalah rekap data nilai *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Return On Asset ( ROA )* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk :

**Tabel 1. *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023 ( Jutaan Rupiah )**

| Tahun | Current Ratio (%) | Debt To Equity Ratio (%) | Return On Asset (%) |
|-------|-------------------|--------------------------|---------------------|
| 2014  | 493,39            | 17,52                    | 18,32               |
| 2015  | 488,65            | 15,80                    | 15,76               |
| 2016  | 452,50            | 13,30                    | 12,83               |
| 2017  | 370,30            | 14,92                    | 6,44                |
| 2018  | 313,72            | 19,62                    | 4,12                |
| 2019  | 331,21            | 20,04                    | 6,62                |
| 2020  | 291,73            | 23,30                    | 6,60                |
| 2021  | 243,98            | 26,74                    | 6,84                |
| 2022  | 213,84            | 31,37                    | 7,16                |
| 2023  | 125,24            | 41,39                    | 6,57                |

Sumber : Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk

Tabel diatas menunjukkan bahwa *current ratio* mengalami fluktuatif cenderung menurun dari tahun 2014-2023 dari 493,39 sampai dengan 125,24 , hal ini menandakan adanya kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai DER pada tahun 2014-2017 mengalami penurunan dari 17,52 sampai dengan 14,92 , sedangkan dari tahun 2018-2023 DER mengalami kenaikan yang signifikan yaitu dari 19,62 sampai dengan 41,39. Dengan adanya DER ini memudahkan seorang investor untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Berdasarkan data ROA pada tahun 2014-2023 mengalami fluktuatif cenderung menurun dari 18,32 sampai dengan 6,57, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2019:134), Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek. Namun, sekali lagi untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis. Menurut Kasmir (2019:135).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

### *Debt To Equity*

Menurut kasmir (2019:157), Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan

semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang semakin terjadi di perusahaan. Rumus untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas menurut Kasmir (2019:158) sebagai berikut

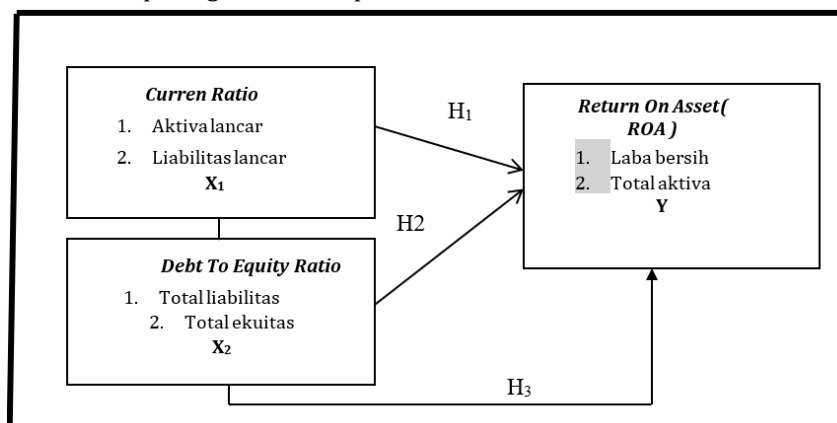
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

### Return On Asset

Analisis *Return On Assets* ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Return On Assets itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Alpi & Gunawan, 2018). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Firman, 2018). Menurut Kasmir (2019 : 203) *Return On Asset* merupakan hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Sugiyono (2019:95), "Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan merujuk perspektif terhadap dengan masalah penelitian.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
- H2: Diduga terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
- H3: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara silmutan terhadap *Return On Aset* pada PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.

### 3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal pembuatan desain penelitian. Populasi dalam penelitian ini, yaitu

seluruh laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Periode 2014-2023 Melalui akses web <https://www.indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-keuangan>. Sampel dari penelitian ini berupa laporan neraca dan laba rugi selama 10 tahun. Yaitu periode tahun 2014-2023 di PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. sesuai dengan tujuan penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Sampel yang digunakan untuk diuji dan di analisis dari laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2014-2023. Analisis kuantitatif adalah penelitian untuk menilai kondisi dari nilai pengaruh, dan signifikansi pengaruh tersebut. Menurut Sugiyono (2017:55) berpendapat “metode verifikasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| CR                 | 10 | 125.24  | 493.37  | 332.4540 | 121.55476      |
| DER                | 10 | 13.30   | 41.39   | 22.3024  | 8.75991        |
| ROA                | 10 | 4.12    | 18.25   | 9.1190   | 4.73211        |
| Valid N (listwise) | 10 |         |         |          |                |

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas jumlah (valid N) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu 10 (sepuluh) dari sampel penelitian berasal dari laporan keuangan PT. Indocement Tungggal Prakarsa Tbk. tahun 2014-2023. Hasil data statistik deskriptif dapat diperoleh sebagai berikut: nilai minimum *Current Ratio* sebesar 125.24 nilai maximum sebesar 493.39 nilai rata-rata sebesar 332.454 dan standar deviasi sebesar 121.55476. nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar 13.30 nilai maximum sebesar 41.39 nilai rata-rata sebesar 224 dan nilai standar deviasi sebesar 8.75991. nilai minimum *Return On Asset (ROA)* sebesar 4.12 nilai maximum sebesar 18.32 nilai rata-rata sebesar 9.119 dan nilai standar deviasi sebesar 4.73211.

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .90389399               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .148                    |
|                                  | Positive       | .148                    |
|                                  | Negative       | -.123                   |
| Test Statistic                   |                | .148                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil pengujian normalitas yang dilakukan diatas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov test, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200>0,05 maka disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

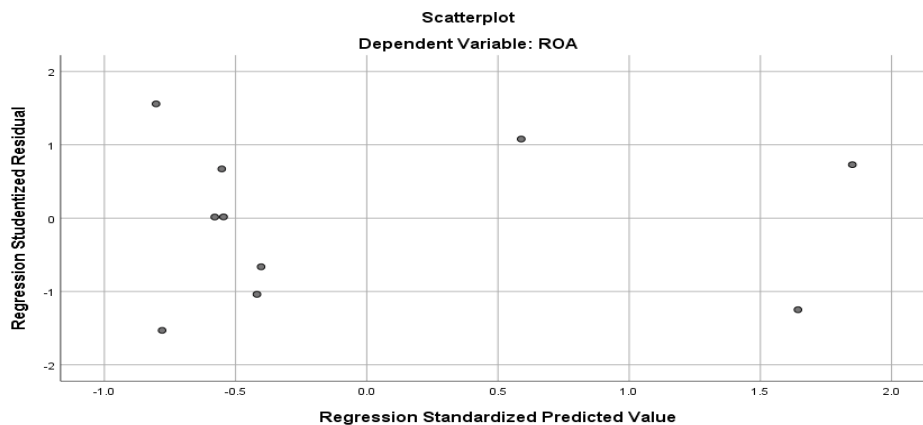
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |           |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1     | (Constant) | -35.390                     | 4.249      |                           | -8.329 | .000                    |           |       |
|       | CR         | .081                        | .007       | 2.091                     | 12.054 | .000                    | .173      | 5.776 |
|       | DER        | .782                        | .094       | 1.448                     | 8.343  | .000                    | .173      | 5.776 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui nilai torelance untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,173 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,173 nilai dari kedua variabel tersebut lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan

tidak terjadi multikolinearitas. Untuk nilai VIF dari Variabel *Current Ratio* sebesar 5.776 dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 5.776 nilai dari kedua variabel tersebut kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan menyebar di atas serta dibawah angka nol. Hal ini menandakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .982 <sup>a</sup> | .964     | .953              | 1.02492                    | 1.942         |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji Durbin - Watson pada tabel 5 diatas dapat diperoleh nilai Dw sebesar 1.942 dengan jumlah N = 10 dan jumlah variabel independen 2 maka diperoleh nilai  $du = 1.6413$  dan  $4 - du = 2.3587$ . yang artinya  $DW = du / (4 - du)$  yaitu tidak ada autokorelasi. Maka bisa disimpulkan bahwa  $h_0$  diterima artinya model regresi tidak ada masalah atau gejala autokorelasi.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error |                                |        |      |
| 1     | (Constant) | -35.390                     | 4.249      |                                | -8.329 | .000 |
|       | CR         | .081                        | .007       | 2.091                          | 12.054 | .000 |
|       | DER        | .782                        | .094       | 1.448                          | 8.343  | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 6 diatas maka dapat diperoleh hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = (-35390) + (0.081X_1) + (0.782X_2) + e$  Berdasarkan model regresi dan tabel diatas maka hasil dari regresi regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta persamaan diatas adalah sebesar -35.390 yang berarti bahwa jika CR ( $X_1$ ) dan DER ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Return On Asset ( ROA ) nilainya adalah -35.390.
- Variabel CR memiliki koefisien sebesar positif 0.081. yang artinya apabila terjadi kenaikan Current Ratio sebesar 1 (satu) satuan maka akan meningkatkan Return On Asset ( ROA ) sebesar 0.081.
- Variabel DER memiliki koefisien sebesar 0.782. artinya jika DER memiliki kenaikan sebesar 1 (satu) satuan maka akan meningkatkan Return On Asset ( ROA ) sebesar 0.782.

**Tabel 7. Hasil Uji Korelasi (x1) Terhadap Y**  
**Correlations**

|                     |     | ROA   | CR    |
|---------------------|-----|-------|-------|
| Pearson Correlation | ROA | 1.000 | .775  |
|                     | CR  | .775  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | ROA | .     | .004  |
|                     | CR  | .004  | .     |
| N                   | ROA | 10    | 10    |
|                     | CR  | 10    | 10    |

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil dari pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi adalah tingkat signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Asset (ROA)* yaitu sebesar 0,004 < 0,5. Hubungan antara *Current Ratio* dan *Return On Asset (ROA)* adalah positif, itu artinya terdapat hubungan signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset (ROA)* dan tingkat korelasi sebesar 0,775 yaitu korelasi kuat.

**Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi (X2) Terhadap Y**  
**Correlations**

|                     |     | ROA   | DER   |
|---------------------|-----|-------|-------|
| Pearson Correlation | ROA | 1.000 | -.454 |
|                     | DER | -.454 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | ROA | .     | .094  |
|                     | DER | .094  | .     |
| N                   | ROA | 10    | 10    |
|                     | DER | 10    | 10    |

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil dari pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi adalah tingkat signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset (ROA)* yaitu sebesar 0,094 < 0,5. Hubungan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset (ROA)* adalah negatif, itu artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Asset (ROA)* dan tingkat korelasi sebesar -0,454 yaitu tidak ada korelasi.

**Tabel 9. Hasil Uji Korelasi (X1) dan (X2) Terhadap Y**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics |     |     | Sig. F Change |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            |                 | F Change          | df1 | df2 |               |
| 1     | .982 <sup>a</sup> | .964     | .953              | 1.02492                    | .964            | 92.427            | 2   | 7   | .000          |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda yang telah dilakukan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi f change sebesar 0,000 < 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* ( X1 ) dan *Debt To Equity Ratio* ( X2 ) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel *Return On Asset* ( Y ). Adapun bentuk hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang positif yang dapat dilihat dari nilai R yaitu sebesar 0,982. Maksud dari hubungan yang positif itu semakin tinggi variabel X1(*Current Ratio*) dan X2 (*Debt To Equity Ratio* ) maka semakin tinggi pula variabel Y (*Return On Asset*) begitupun sebaliknya. Jadi kesimulannya bahwa variabel *Current Ratio* ( X1) dan *Debt To Equity Ratio* ( X2 ) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel *Return On Asset* ( Y ). Adapun tingkat hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y secara simultan memiliki hubungan yang sedang dilihat dari nilai R sebesar 0,982.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1) Terhadap Y**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .775 <sup>a</sup> | .601     | .551              | 3.17173                    |

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 10 model summary diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R square* sebesar 0,551 atau sama dengan 55,1 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel

*Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* sebesar 55,1 %. Sedangkan sisanya ( 100% - 55,1% = 44,9% ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2) Terhadap Y**  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .454 <sup>a</sup> | .206     | .107              | 4.47179                    |

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 11 model summary diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R square* sebesar 0,107 atau sama dengan 10,7 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* sebesar 10,7 %. Sedangkan sisanya ( 100% - 10,7% = 89,3% ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1) dan (X2) Terhadap Y**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .982 <sup>a</sup> | .964     | .953              | 1.02492                    |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 12 model summary diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R square* sebesar 0,953 atau sama dengan 95,3 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* sebesar 95,3 %. Sedangkan sisanya ( 100% - 95,3% = 4,7% ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

**Tabel 13 Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | -.912                       | 3.061      |                           | -.298  | .773 |
| CR         | .030                        | .009       | .775                      | 3.469  | .008 |
| DER        | .245                        | .170       | -.454                     | -1.442 | .187 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26

Hasil dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai  $T_{hitung} 3,496 > T_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti bahwa secara persial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

2. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai  $T_{hitung} 1,442 < T_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,187 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang berarti bahwa secara persial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

**Tabel 14 Hasil Uji F Hitung ( Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 194.183        | 2  | 97.091      | 92.427 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 7.353          | 7  | 1.050       |        |                   |
|       | Total      | 201.536        | 9  |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 14 maka dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} 92,427 > F_{tabel} 4,74$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan SPSS 26, dapat dilihat *Current Ratio (CR)* memiliki koefisien regresi sebesar memiliki koefisien regresi sebesar 0,008. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} 3,496 > T_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Sesuai dengan penelitian Vol 3, No 3 (2020): "Jurnal SEKURITAS Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity ratio terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Gudang Garam Tbk."

### Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan SPSS 26, dapat dilihat *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki koefisien regresi sebesar memiliki koefisien regresi sebesar 0,187. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} 1,442 < T_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,187 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Sesuai dengan penelitian Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, Dicky Perwira Ompusunggu Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Bisnis 2(2), 92-104, 2023

### Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil perhitungan  $Y = (-35390) + (0.081X1) + (0.782X2) + e$  koefisien korelasi sebesar 0,982 arti dari dua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sempurna. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh besar 0,953 atau sebesar 95,3% sedangkan sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} 92,427 > F_{tabel} 4,74$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sesuai dengan penelitian Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba Vol 17 no 01 (2019): Jurnal Manajemen Informasi, Manajemen dan Akuntansi (SIMAK ).

## 5. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (X1)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung} 3,496 > T_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti bahwa secara parsial *Current Ratio (X1)* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (X2)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung} 1,442 < T_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,187 > 0,05$ , hal ini berarti bahwa hasil menunjukkan *Debt to Equity Ratio (X2)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (X1)* dan *Debt to Equity Ratio (X2)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} 92,427 > F_{tabel} 4,74$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa secara bersama-sama *Current Ratio (X1)* dan *Debt to Equity Ratio (X2)* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (Y)*.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi :Aksioma*,17(2), 1–36
- Amrin, A. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Argamaya, A., & Yunita, R. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Nilai Current Ratio Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2010- 2015. *Media Riset Akuntansi*, 7(1), 1–21.

- Ayem, S., Wahyuni, T., & Suyanto, S. (2017). Pengaruh Quick Ratio , Debt To Equity Ratio , Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Fahmi, I. (2004). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Famiah, R., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 65(1), 46–54.
- Home, J, C, Van., & John M, W, JR. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemn Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba 4
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17 (2).
- Kasmir. ( 2007 ). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramadhani Putri Erika. (2023). Pengaruh Curren Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk. *Jurnal Skripsi, Universitas Pamulang*.
- Septiana, F.E., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5 (1).